

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA  
KELAS II DI SDN 04 KAMPUNG OLO  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Skripsi untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**MUTIARA SAMANTHA  
NPM 2010013411164**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

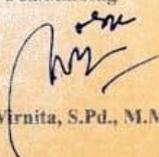
**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Mutiara Samantha  
NPM : 2010013411164  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan  
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui  
Model *Problem Based Learning* (PBL)  
Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada  
Siswa Kelas II Di SDN 04 Kampung Olo Kota  
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

  
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morclent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

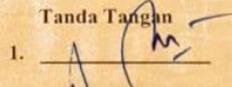
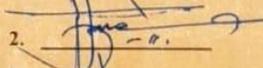
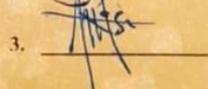
**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan

**Maret** tahun **Dua Ribu DuaPuluh Empat** bagi:

Nama : Mutiara Samantha  
NPM : 2010013411164  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang

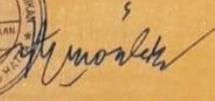
**Tim Penguji**

- | Nama                          | Tanda Tangan  |
|-------------------------------|---|
| 1. Dr. Wirnita., S.Pd.,M.M.   | 1.  |
| 2. Dr. M. Sayuti., M.Pd       | 2.  |
| 3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. | 3.  |

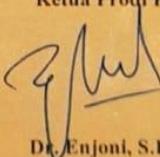
**Mengetahui**



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Samantha  
NPM : 2010013411164  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 13 Maret 2024  
Yang menyatakan



Mutiara Samantha  
NPM. 2010013411164

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA  
KELAS II DI SDN 04 KAMPUNG OLO,  
KOTA PADANG**

**Mutiara Samantha<sup>1</sup>, Wirnita Eska<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [mutiarasamantha90@gmail.com](mailto:mutiarasamantha90@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran cenderung terpusat pada guru dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan kurang menarik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang yang berjumlah 26 orang. Instrument penelitian ini yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar tes akhir kemampuan membaca. Hal ini dibuktikan pada observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1 sebesar 50% dan pertemuan 2 sebesar 67,85%. Observasi Aktivitas Siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 66,66% dan pertemuan 2 sebesar 75,0%. Hasil belajar siswa siklus I sebesar 61,34%. Observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 1 sebesar 75% dan pertemuan 2 sebesar 89,28%. Observasi Aktivitas Siswa siklus II pertemuan 1 sebesar 83,33% dan pertemuan 2 sebesar 91,6%. Hasil belajar siswa siklus II sebesar 75,19%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkat.

**Kata kunci : permulaan, model *Problem Based Learning* (PBL), bahasa Indonesia.**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus atas segala kebaikan, berkat, rahmat dan karunianya senantiasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, semangat, motivasi dan kekuatan dari banyak pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 2 di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang “.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M. Sebagai Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
2. Dr. M. Sayuti Dt Rj Panghulu., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd selaku penguji II, yang telah memberi kritik dan saran.

3. Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan medidik peneliti selama bangku perkuliahan.
6. Ermanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah Sd N 04 Kampung Olo Kota Padang. Dan Cici Pebriani, S.Pd Guru Kelas II Sd N 04 Kampung Olo Kota Padang. Dan Bapak/Ibu staf pengajar di Sd N 04 Kampung Olo Kota Padang.
7. Buat teman-teman mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki skripsi ini ataupun pada penelitian selanjutnya. Peneliti harapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, terima kasih.

Padang, Februari 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran.....	12
3. Tinjauan tentang Model Promble Based Learning.....	15
4. Tinjauan tentang Media Kartu Kata Bergambar .....	19
5. Tinjauan Tentang Membaca.....	22
6. Tinjauan tentang Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian .....	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Indikator Keberhasilan .....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data .....	47
2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan .....	47
a. Siklus I.....	47
(1) Perencanaan .....	47
(2) Pelaksanaan .....	48
(3) Pengamatan.....	54
(4) Refleksi .....	57

b. Siklus II.....	58
(1) Perencanaan .....	58
(2) Pelaksanaan .....	58
(3) Pengamatan.....	64
(4) Refleksi .....	67
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	40



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Nilai Asesmen Bahasa Indonesia Kelas II SDN 04 Kampung Olo, Kota Padang, Semester I Tahun Ajaran 2023/2024.....	73
Tabel 2. Hasil Aktivitas Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I .....	83
Tabel 3. Hasil Aktivitas Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	85
Tabel 4. Hasil Aktivitas Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	98
Tabel 5. Hasil Aktivitas Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	103
Tabel 6. Hasil Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I.....	105
Tabel 7. Hasil Aktivitas Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	116
Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	120
Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	130
Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	135
Tabel 11. Hasil Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II .....	137

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	75
2. Media Pembelajaran Siklus I.....	81
3. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	82
4. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	90
5. Media Pembelajaran Siklus I.....	96
6. LKPD Siklus I Pertemuan II.....	97
7. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	108
8. Media Pembelajaran Siklus II.....	114
9. LKPD Siklus II Pertemuan I.....	115
10. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	122
11. Media Pembelajaran Siklus II.....	128
12. LKPD Siklus II Pertemuan II.....	129



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar adalah proses awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imutitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan kedepannya. Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian peran guru sangatlah penting untuk melatih kebiasaan baik bagi siswanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu: Mendengar/menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah mendengarkan begitu juga dengan menulis. Menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak, sehingga keempat aspek harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Kemampuan membaca sangatlah penting sebagai sarana untuk membuka cakrawala berpikir siswa. Untuk itu, peranan guru bukan sekedar penyaji

informasi dari berbagai bidang ilmu saja, melainkan dapat meningkatkan serta mewujudkan berbagai kemampuan peserta didik untuk membaca. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca di SD adalah kartu kata bergambar, karena dalam model ini siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan interaktif dan bermakna dalam belajar. Pada pembelajaran ini, gambar yang menarik dan relevan dapat menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran. Gambar yang menarik dapat menghidupkan, dan mendorong siswa lebih terlibat secara aktif dalam metode pembelajaran ini.

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 November 2023 di kelas II dengan wali kelas Cici Pebriani, S.Pd. Guru kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang disekolah ini pada kelas II menggunakan Kurikulum Merdeka. Mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa saat belajar Bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa banyak ditemukan masalah siswa dalam kemampuan membaca : (1) Kemampuan siswa dalam permulaan membaca masih kurang, (2) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, (3) Siswa kurang memperhatikan saat pendidik menjelaskan pembelajaran, (4) Dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran dan berpatokkan dengan buku cetak, (5) Siswa kurang memperhatikan dalam belajar, (6) Siswa sebagian masih ada yang belum bisa membaca, (7) Dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam membaca yang tidak dapat dipisahkan dari teknik yang digunakan oleh pendidik dengan pengalaman yang berkembang untuk melatih kemampuan membaca siswa, guru harus mengurangi hipotesis untuk berlatih. Siswa harus didekati untuk belajar berbicara terlebih dahulu sehingga siswa terbiasa untuk membaca yang baik dan benar tanpa rasa takut, malu dan cemas.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 09 November 2023 yang dilakukan dengan wali kelas II B SDN 04 Kampung Olo Kota Padang yaitu Cici Pebriani, S.Pd. didapatkan bahwa, dalam proses pembelajaran Guru melakukan penyampaian materi pembelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah karena itu kurangnya minat membaca terutama dalam membaca permulaan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan masih rendah. Dalam mengatasi masalah-masalah ini, perlu dirancang strategi dan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam belajar. Dengan pengalaman belajar dapat dijelaskan interaksi antara individu dengan yang lainnya. Hal ini menjelaskan pengalaman belajar merupakan interaksi anak dengan lingkungan dimana dia belajar.

Dapat dilihat bahwa pendidikan dan pengalaman pendidikan memerlukan teknik pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami siswa, dan menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang tidak hanya secara laten mengakui apa yang di sampaikan oleh siswa. Pendidik hendaknya menempatkan

siswa sebagai orang yang biasanya memiliki wawasan, informasi, keinginan dan pertimbangan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Sesuai dengan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa peserta didik SDN 04 Kampung Olo Kota Padang masih banyak yang nilai KKTP pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan membaca merupakan bukti belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kegiatan pembelajaran aspek membaca kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada aspek membaca rendah.

**Tabel 1:** Daftar Penilaian Sumatif Tengah Semester Siswa Kelas II Sd N 04 Kampung Olo Kota Padang.

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
II	26	75	10	16
Persentase			38,45%	57,14%

*Sumber: Guru Kelas II SD N 04 Kampung Olo Kota Padang*

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa disekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca tersebut adalah Media Kartu Kata Bergambar.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik, diperlukan pembelajaran yang dapat membangkitkan kreativitas dan imajinasi siswa. Dengan

memperlihatkan Capaian Pembelajaran (CP) yang dikembangkan yaitu Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Lalu Tujuan Pembelajaran (TP) 2.4 yaitu Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning (*PBL*) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam permulaan membaca masih kurang
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran
3. Siswa kurang memperhatikan saat pendidik menjelaskan pembelajaran
4. Dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran dan berpatokkan dengan buku cetak
5. Siswa kurang memperhatikan dalam belajar
6. Siswa sebagian masih ada yang belum bisa membaca
7. Dalam proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning (PBL)* Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan di kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.
- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca permulaan di kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

#### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Salah satu alternatif masalah adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pemecahan masalah dilakukan dengan perancangan pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan ranah kognitif (pengetahuan).

### **E. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- c. Mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.
- d. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat memperbaiki gaya kepemimpinan sekolah memimpin dan meningkatkan kerja guru.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan acuan dalam pelaksana pembelajaran disekolah yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD N 04 Kampung Olo.

3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan model *Problem Based Learning (PBL)* sehingga berguna bagi guru dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



## **BAB II LANDASAN TEORETIS**

### **A. Kajian Teori**

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu tentang (1) Tinjauan tentang belajar dan pembelajaran, (2) Tinjauan tentang Model Pembelajaran, (3) Tinjauan tentang Model *Problem Based Learning* (PBL), (4) Tinjauan tentang Media Kartu Bergambar, (5) Tinjauan tentang Membaca, (6) Tinjauan tentang membaca permulaan.

#### **1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran**

Pada tinjauan tentang belajar dan pembelajaran menjelaskan tentang (a) pengertian belajar, (b) Pengertian Pembelajaran.

##### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Burton (dalam susanto 2014:3) “Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku bagi pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu lain dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut E.R.Hilgard (dalam susanto 2014:3) bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi pada diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

## 1. Bentuk – bentuk belajar

Menurut Syah (dalam Khodijah 2014:53), bentuk-bentuk belajar yang umum dijumpai dalam proses pembelajaran antara lain adalah:

### a. Belajar Abstrak

Belajar abstrak adalah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya ialah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata.

### b. Belajar Keterampilan

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yaitu yang berhubungan dengan urat-urat syaraf.

### c. Belajar Sosial

Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut.

### d. Belajar Pemecahan Masalah

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar dengan metode ilmiah atau berpikir secara logis, teratur, dan teliti. Tujuannya yaitu memperoleh kemampuan dan kecekatan kognitif untuk memecahkan masalah dan rasional.

### e. Belajar Rasional

Belajar rasional ialah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan sistematis. Tujuannya adalah untuk memperoleh berbagai kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep.

f. Belajar Kebiasaan

Belajar kebiasaan yaitu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif.

g. Belajar Apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan meningkatkan kecakapan ranah efektif yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai objek tertentu.

h. Belajar Pengetahuan

Belajar pengetahuan adalah belajar dengan cara penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuannya ialah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan yang biasanya lebih rumit dan harus kiat khusus dalam pembelajaran.

2. Tahapan-tahapan dalam Belajar

Menurut Bandura (Dalam Syah,2005), dalam proses belajar siswa menempuh empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap Perhatian (*attentional phase*)
- b. Tahap penyimpanan dalam keinginan (*retention phase*)
- c. Tahap reproduksi (*reproduction phase*)

d. Tahap motivasi (*mitivation phase*)

Jadi, beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku terhadap lingkungan yang terjadi pada diri individu lainnya yang mencakup dalam pengetahuan, kecakapan dan pengalaman.

**b. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Susanto (2014:18) bahwa “Pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar.”

Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 Tahun 2003 (dalam Susanto,2014:19) bahwa “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar suatu lingkungan belajar.” Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukkan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Jadi, dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar.

**2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran**

Pada tinjauan tentang model pembelajaran menjelaskan, (a) Model pembelajaran, (b) Manfaat model pembelajaran.

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Istarani (2011:1), model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan, Hosnan (2014:181) menyatakan model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan strategi dan aktivitas prinsip pembelajaran atau paradigma belajar dari pola lama bergeser ke pola baru.

Sejalan dengan itu Ngalimun (2014:27), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media computer dan kurikulum.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dilakukan sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran. Ini dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan menggunakan pola-pola mengajar secara tatap muka melalui penggunaan media.

## Membaca

Beck mendefinisikan membaca sebagai suatu proses di mana pembaca secara aktif membangun makna dari teks dengan menggabungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

## Kemampuan Membaca

G. Reid Lyon, seorang ahli pendidikan khusus, menyatakan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengekstrak makna dari teks tertulis. Hal ini mencakup identifikasi kata, pengenalan frasa, dan pemahaman teks secara menyeluruh.

## Membaca Terbimbing

Robert Karlin berpendapat bahwa membaca terbimbing adalah proses membaca di mana seseorang menerima bantuan dan arahan dari orang dewasa atau sumber lainnya untuk meningkatkan pemahaman membaca dan kemampuan membaca secara keseluruhan.

## Membaca Kata-kata

Smith mengemukakan bahwa membaca kata-kata adalah suatu proses holistik di mana pembaca tidak hanya menguraikan kata-kata menjadi suku kata atau fonema, tetapi juga memahami pesan atau makna keseluruhan.

## **b. Manfaat Model Pembelajaran**

Menurut Istarani (2011:3), yang mengutip pendapat Uno mengatakan bahwa pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:244), manfaat model pembelajaran antara lain meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan model pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal serta sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

### **3. Tinjauan tentang Model *Problem Based Learning***

Pada tinjauan tentang belajar dan pembelajaran menjelaskan tentang (a) Pengertian model *problem based learning (PBL)*, (b) Langkah-langkah model *problem based learning (PBL)*, (c) Kelebihan, (d) Kekurangan.

#### **a. Pengertian Model *Problem Based Learning (PBL)***

Model pembelajaran *Problem based learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Dengan demikian, siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut, Duch (2016:130), menyatakan *Problem Based Learning (PBL)* atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik, belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sedangkan menurut, Finkle dan Torp (2016:130), menyatakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak berstruktur dengan baik.

Dua defeni diatas mengandung arti bahwa PBL atau PBM merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (2005:130) menjelaskan karakteristik dari PBM, yaitu:

(1) *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran *PBL* lebih menitikbertkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *PBL* didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

(2) *Authentic problems form the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

(3) *Needed information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

(4) *Learning occurs in small groups*

Agar terjadinya interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBM dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

(5) *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan PBM, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)***

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih,

- (2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal,dll),
- (3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,
- (4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya,
- (5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka proses-proses yang mereka gunakan.

#### Kelebihan

- (1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- (2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- (3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- (4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- (5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan internet, wawancara, dan observasi.
- (6) Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- (7) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.

(8) Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

#### Kekurangan

- (1) PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- (2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam kegiatan pembagian tugas.

#### **4. Tinjauan tentang Media Kartu Kata Bergambar**

Pada tinjauan tentang media kartu gambar menjelaskan, (a) pengertian media kartu Kata Bergambar, (b) Langkah-langkah media kartu kata bergambar, (c) Kelebihan media kartu kata bergambar (d) kekurangan media kartu kata bergambar.

##### **a. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar**

Media kartu kata bergambar terdiri dari 3 kata yaitu kartu, kata, dan bergambar. Menurut KBBI (2019), kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Menurut Doman (2016), menyatakan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal.

Menurut Rahmalya (2019) kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Sedangkan Hasan (2009:65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Menurut Arsyad (2015) menyatakan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal dengan tujuan untuk melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini.

Menurut Hartawan (2018:3) kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, 3 benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya.

Menurut Muyasaroh (2017:3) media kartu kata bergambar adalah alat peraga dari koran berukuran 18 x 16 inci yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, dan ungkapan kalimat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih

cepat kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar dan dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada anak serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa.

#### **b. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar**

Kelebihan media kartu kata bergambar Menurut Dina Indriana (2011: 64) :

1. Mudah dibawa kemana-mana.
2. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
3. Gampang diingat karena kartu kata ini bergambar yang sangat menarik perhatian.
4. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan.

#### **c. Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar**

1. Hanya menekankan pada persepsi indra mata.
2. Gambar yang kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

### **5. Tinjauan Tentang Membaca**

Pada tinjauan tentang kemampuan menjelaskan tentang (a) Pengertian Kemampuan Membaca (b) Tujuan Kemampuan Membaca.

#### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang meresepsi, menginterpretasi, serta menganalisa yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh seorang penulis dalam media tulisan.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan yang melibatkan kegiatan membaca. Disamping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. (Rahim,2007). Dengan membaca anak akan memiliki wawasan yang luas dan terbiasa menggunakan otak dan imajinasinya sehingga anak menjadi orang dewasa yang berilmu dan memiliki cara pandang yang luas.

Horby, (1995:1-11) mengemukakan , *reading is a look and understand something written or printed*. Senada dengan pendapat Harris (1971:13) bahwa, *Reading is a meaningful interpretation of printed or written verbal symbol*. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa membaca adalah melihat dan mengetahui sesuatu yang berupa tulisan atau cetakkan. Membaca adalah suatu penafsiran yang bermakna dari cetakkan atau simbol verbal tulisan.

Selanjutnya, (Tarigan 1990:7) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan atau cetakkan menjadi bunyi yang bermakna.

Menurut Dalman (2014:5) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat tulisan.

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui membaca seorang berinteraksi dengan penulis untuk memperoleh informasi. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membaca.

#### **b. Tujuan Membaca**

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Menurut Anderson (1972:214) mengemukakan beberapa tujuan penting dalam membaca:

- (1) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- (2) Membaca menyimpulkan (*reading for in inference*).
- (3) Membaca untuk mengklarifikasikan (*reading for classify*).
- (4) Membaca menilai, membaca untuk evaluasi (*reading for evaluate*).
- (5) Membaca untuk memperoleh-memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details of facts*).

Menurut Ngalim Purwanto(1997:27) bahwa, tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yang utama ialah untuk memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.

#### **6. Tinjauan Tentang Membaca Permulaan di Sekolah Dasar**

Pada tinjauan tentang membaca permulaan disekolah menjelaskan, (a) pengertian membaca permulaan, (b) Tujuan membaca permulaan, (c) Manfaat

membaca permulaan, (d) ciri-ciri membaca permulaan, (e) Tahapan-tahapan membaca permulaan.

#### **a. Pengertian Membaca Permulaan**

Menurut Tarigan (2008:9) Membaca permulaan adalah permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan dikelas rendah (SD), yaitu kelas satu sampai dikelas tiga. Disinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Kemampuan membaca permulaan perlu dimiliki oleh setiap siswa sekolah dasar untuk menuju tahap kemampuan membaca lanjutan, berikut ini merupakan aspek kemampuan membaca permulaan dikelas rendah yang perlu dikuasai mencakup pengenalan unsur-unsur linguistic (fonem/grafem. Kata, frase, pola, klausa, kalimat dan lain-lain), kecepatan membaca permulaan juga menekankan pada "menyuarakan" kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan benar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf tertulis.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa membaca adalah suatu proses yang digunakan oleh pembaca untuk memahami pola-pola yang tertulis.

Membaca permulaan merupakan suatu proses yaitu *recording* dan *decoding*. Pada proses *recording*, pembelajaran membaca merujuk pada kata-kata dan kalimat yang kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan system tulisan yang digunakan. Pada proses *decoding*, membaca merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Pembelajaran membaca permulaan lebih menitik-beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti: ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara. Dalam menjelaskan bahwa membaca permulaan meliputi: (1) pengenalan bentuk huruf; (2) pengenalan unsur-unsur linguistic; (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat.

Sedangkan menurut Slamet & Andayani (2008:85) mengemukakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap isi bacaan dengan baik.

Selain itu, menurut Anggraeni & Alpian (2020:13) mengemukakan bahwa dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah, yaitu dari kelas 1 sampai III. Di kelas rendah ini siswa dilatih

membaca lancar agar lebih siap untuk memasuki tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas tinggi. Sebenarnya masa peka anak belajar membaca dan berhitung ini adalah pada usia 4 sampai 5 tahun. Usia tersebut dipastikan bahwa anak lebih mudah membaca dan mengerti angka. Sebaiknya, anak mulai belajar membaca pada usisa 1 sampai 5 tahun karena pada masa ini otak anak akan dapat menyerap semua hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya, seperti membaca, berhitung, maupun menulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal belajar membaca di kelas rendah. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf atau rangkaianhuruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dengan menitik beratkan pada aspek kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani untuk memasuki tahap membaca lanjut dan membaca pemahaman di kelas tinggi.

#### **b. Tujuan Membaca Permulaan**

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan tersebut.

Menurut Farida (2008:11-12) mengemukakan bahwa secara umum, tujuan membaca mencakup: (1) kesenangan; (2) menyempurnakan membaca nyaring; (3) menggunakan strategi tertentu; (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik; (5) mengaitkan informasibaru dengan informasi yang telah diketahuinya; (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis; (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi; (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasi informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan

mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan umum membaca permulaan adalah pemahaman dan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Tujuan khusus dalam membaca bergantung pada kegiatan atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca permulaan. Pembelajaran membaca tingkat permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai system tulisan sebagai representasi visual bahasa. Selanjutnya, tujuan utama dari membaca dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Di samping tujuan tersebut, pembentukan sikap positif serta kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlu diperhatikan.

Menurut Slamet (2017:124) mengemukakan bahwa tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut: (1) memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar, (2) melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa; (3) memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai teknik-teknik tertentu; (4) melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulisnya dan juga mengingatnya dengan baik; dan (5) melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Tujuan membaca permulaan adalah memberikan kecakapan kepada para peserta didik untuk mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi rangkaian-

rangkaian bunyi bermakna, dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Di kelas rendah, tujuan membaca permulaan meliputi: (1) mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa); (2) mengenali kata dan kalimat; (3) menemukan ide pokok dan kata-kata kunci; dan (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

#### **c. Manfaat Membaca Permulaan**

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa untuk membaca siswa untuk membaca berikutnya.

Menurut Darmiyati Zuchdi & Budiasih (1996/1997:50) mengemukakan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjut. Artinya, kemampuan membaca permulaan harus dikuasai siswa sejak kelas 1 SD untuk kelancaran proses pembelajaran dalam semua bidang studi. Jika tidak dikuasai, siswa akan lamban dalam mengikuti pembelajaran pada materi pelajaran lainnya.

#### **d. Ciri-Ciri Membaca Permulaan**

Membaca permulaan memiliki beberapa ciri, antara lain: (1) Proses konstrukturatif, (2) harus lancar, (3) harus dilakukan dengan strategi yang tepat, (4) memerlukan motivasi, dan (5) keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan. Selain itu, membaca permulaan ini juga termasuk membaca teknis atau membaca nyaring. Di sekolah dasar, membaca nyaring ini dilakukan di

kelas 1 dan II, sedangkan di kelas tinggi dikurangi karena mengutamakan aspek pemahaman. Membaca nyaring ini juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyuarakan lambang-lambang tertulis.

Vokalisasi adalah ciri dari membaca nyaring ini. Oleh karena itu, dalam membaca permulaan ini, ditekankan untuk: (1) lafal Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, (2) jeda, lagu dan intonasi yang tepat; (3) penggunaan tanda-tanda baca; (4) mengelompokkan kata/frase ke dalam satuan-satuan ide; (5) menggerakkan mata dan memelihara kontak mata; (6) Berekspresi (membaca dengan perasaan).

Selain itu, siswa dibiasakan juga untuk membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, lafal yang benar, dan suara keras. Dengan demikian, ciri-ciri tersebut akan mengarahkan pada siswa untuk mampu:

- (1) Mengenal huruf kecil dan besar alphabet
- (2) Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas: konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vocal (a, i, u, e, o), konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan diftong (ai, au, oi);
- (3) Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu);
- (4) Variasi bunyi (/u/ pada kata "pukul", /o/ pada kata "toko" dan "pohon");
- (5) Menerka kata menggunakan konteks; dan
- (6) Menggunakan analisis structural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata menjemuk, imbuhan).

### **e. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan**

Berbagai tahapan dalam membaca permulaan perlu diketahui oleh para guru. Tahapan yang ini akan mengarahkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disarankan oleh para ahli. Berikut ini dijelaskan tahapan-tahapan dalam membaca permulaan.

(1) Menurut Darmiyati dan budiasih (1996-1997:50-51) mengemukakan bahwa membaca permulaan diberikan secara bertahap. Pertama, pramembaca. Pada tahap ini, siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik, (2) cara meletakkan/menempatkan buku di meja, (3) cara memegang buku, (4) cara membalik halaman buku yang tepat, dan (5) melihat/memperhatikan gambar atau tulisan. Kedua, membaca. Pada tahap ini, siswa diajarkan; (a) lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru), (b) huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenai siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai pada 14 huruf).

(2) Menurut Ai Sabrina dan Idah Faridah (2016) mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan dalam membaca permulaan, yaitu: (1) memberanikan anak membaca; (2) mendorong anak membaca; (3) menjajaki kemampuan baca anak agar mengetahui kelemahan anak dalam membaca; (4) mendeling membaca; memdemonstrasikan cara-cara yang dibutuhkan anak dalam membaca; (5) klarifikasi memberikan contoh baca, menjelaskan strategi membaca dan memberikan pembelajaran secara eksplisit jika diperlukan.

(3) Menurut Supriyadi, dkk (1994:129) mengemukakan bahwa seorang guru dengan tahapan-tahapan berikut: (1) latihan lafal, baik vocal maupun konsonan;

(2) latihan nada/lagu ucapan; (3) latihan penguasaan tanda-tanda baca; (4) latihan pengelompokkan kata?frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman); (5) latihan kecepatan mata; dan (6) latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).

(4) Menurut Sabarti Akhadiyah (1999:34-38) mengemukakan bahwa lima langkah dalam membaca permulaan, yaitu: (1) menentukan tujuan pokok bahasan yang akan diberikan; (2) mengembangkan bahan pengajaran (kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat); (3) cara penyampaiannya (cara mengaktifkan dan metode yang digunakan); (4) tahap latihan (menggunakan kartu huruf dan siswa bisa juga dikelompokkan); (5) evaluasi (merefleksi pembelajaran dan menilai kemampuan membaca permulaan siswa).

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian dari Yeyen Saputra (2014) dari Universitas Bung Hatta dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 14 Rajo Dani, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar”. Berdasarkan hasil penelitian ternyata penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.
2. Penelitian dari Eka Ramadhani Sari (2019) dari Universitas Negeri Makassar dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas II SDN 067 Pekan Baru ”Berdasarkan hasil penelitian ternyata penggunaan media kartu bergambar mengalami peningkatan dari siklus 1 dan II.

3. Penelitian dari Reni Lolotandang (2023) dari Universitas Kristen Indonesia Toraja dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Kata Power Point Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Tikala” Berdasarkan hasil penelitian ternyata penerapan model *problem based learning* berbantuan media kartu kata power point dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II. Secara proses peningkatan dapat dilihat dari peningkatan keaktifan dan siswa merasa sangat senang saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa tidak merasa tegang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian dilakukan dengan peneliti yang dilakukan oleh Yeyen Saputra, Eka Ramadhani Sari, Reni Lolotandang adalah sama-sama Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar, Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi yang diajarkan. Dari penelitian yang relevan tersebut, variabel yang digunakan adalah kemampuan membaca siswa, mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah Bahasa Indonesia yang pelaksanaannya di kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.

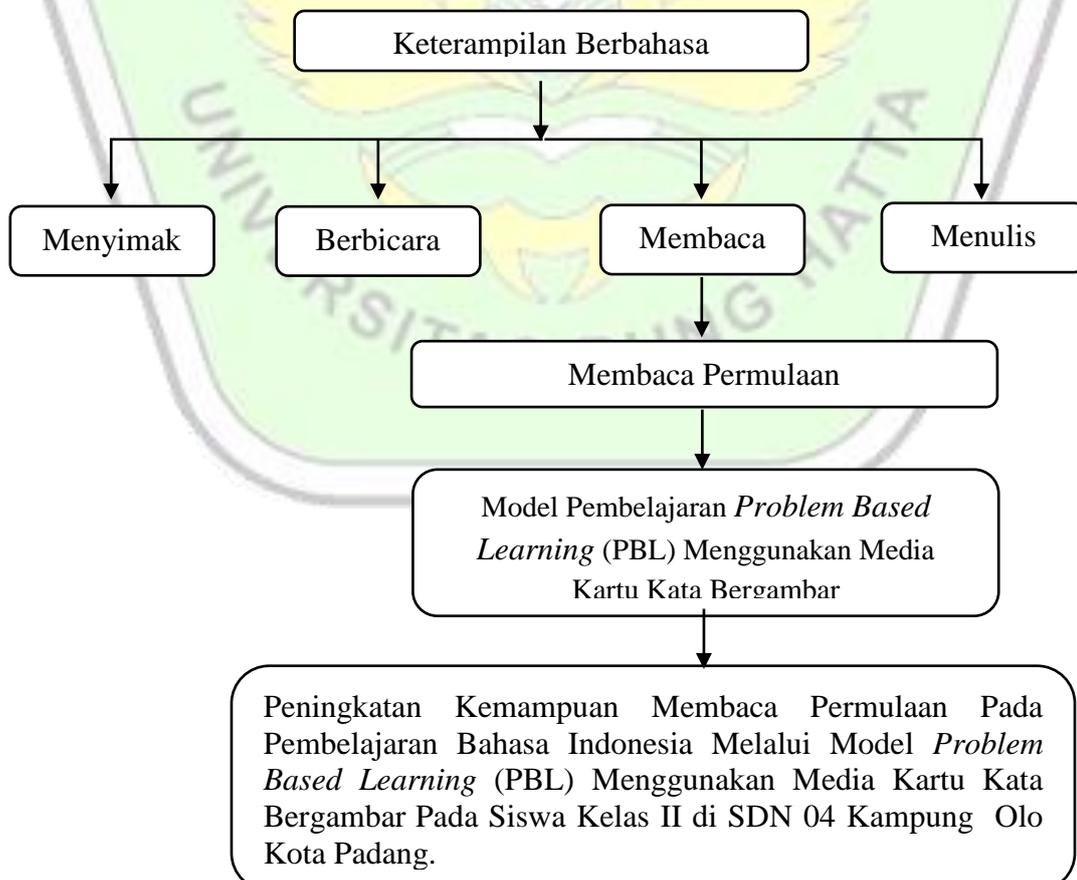
Berdasarkan penelitian relevan di atas menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan lokasi penelitian, objek serta permasalahan yang diungkapkan dalam masing-masing penelitian. Berdasarkan hal tersebut terlihat perbedaan dalam penelitian ini, dimana penelitian ini melihat

Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II.

### C. Kerangka Konseptual

Penggunaan pembelajaran keterampilan membaca di SD tentunya akan membuat siswa lebih mudah membaca bukan saja dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga membantu dalam mata pembelajaran lainnya, pembelajaran kemampuan membaca dengan media kartu kata bergambar tentunya akan lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa akan dapat mengembangkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian yang telah ditemukan, dapat digambarkan kerangka koseptual sebagai berikut:



## Bagan 1. Kerangka Konseptual

### D. Hipotesis Tindakan

Perumusan hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah “ penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Media Kartu Kata Bergambar dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang (a) jenis penelitian, (b) setting penelitian (c) prosedur penelitian, (d) indikator keberhasilan, (e) instrument penelitian (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Menurut Arikunto (2017:196), PTK adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar-mengajar, yang akan berdampak hasil pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam pelaporan PTK harus tampak adanya perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu dan kelas adalah tempat dimana sekelompok peserta menerima pelajaran dari guru yang sama (Suryawati, 2009).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan kelas di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang

dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam setting penelitian akan dibahas tempat penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Kampung Olo, Kota Padang, dilakukan pada siswa kelas II mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada semester genap terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil penelitian di SDN 04 Kampung Olo, Kota Padang.

### **3. Subjek Penelitian.**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 26 orang.

## **C. Prosedur Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini rancangan penelitian ini rancangan penelitian terdiri dari beberapa siklus sesuai dengan hasil yang diharapkan, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Apabila setelah dilakukan tindakan siklus I dan II ternyata belum berhasil maka dilakukan siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tercapai. Alur maka dilakukan siklus penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Perencanaan (*planing*)

- a. Mengadakan pertemuan, konsultasi dengan guru kelas untuk menemukan masalah.
- b. Menentukan materi sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu pemahaman konsep.
- c. Menetapkan model *Problem Based Learning*(PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Membuat Modul ajar
- d. Menyiapkan sumber belajar atau materi pembelajaran.
- e. Menyiapkan materi dan media pendukung *Problem Based Learning*(PBL)
- f. Mempersiapkan soal yang akan digunakan dalam membuat pembelajaran
- g. Menyusun Modul Ajar bersama guru.

Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan guru dalam membuat Modul Ajar Terkait dengan materi dengn menyusun Modul ajar tersebut disesuaikan dengan yang sudah ditentukan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam tahap ini guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Modul Ajar yang telah dibuat di tahap perencanaan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses maupun hasil belajar.

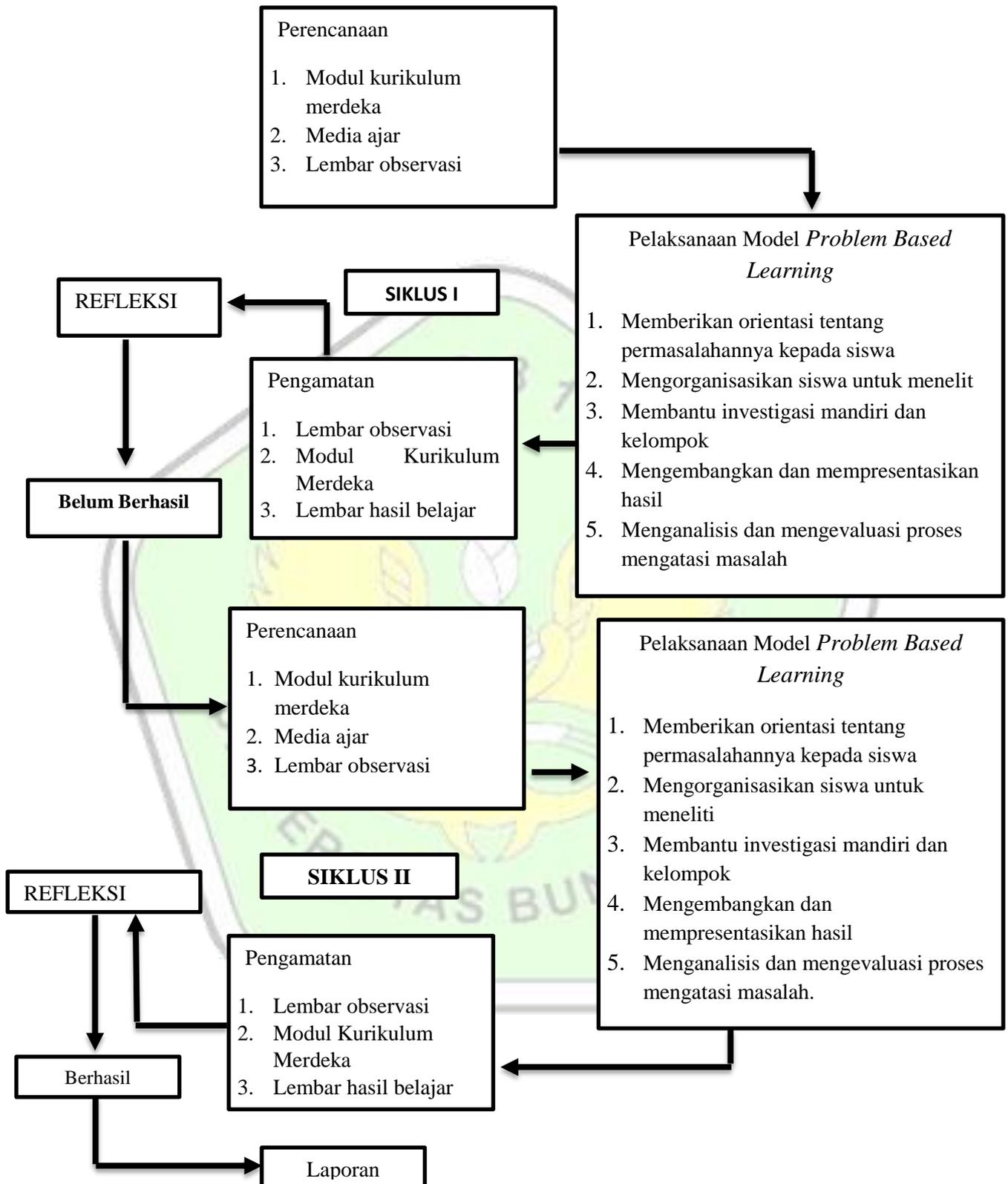
### 3. Observasi (*observation*)

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observasi pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Observasi dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II. Melalui pengamatan ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sebagai modifikasi rancangan berikutnya. Dengan kata lain pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan evaluasi dan dijadikan landasan dalam meaksanakan refleksi. Pengamatan dilakukan terus menerus mulai siklus I sampai dengan siklus yang diharapkan bisa tercapai.

### 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran. Tahap ini juga dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai kriteria keberhasilan atau belum. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. Penelitian dapat dihentikan ketika kriteria keberhasilan telah tercapai.



**Bagan II: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Arikunto dkk (2017:42)**

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui kemampuan siswa yang akan dicapai. Pada penelitian ini adalah apabila persentase hasil belajar siswa kemampuan siswa dalam membaca telah mencapai acuan standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75, dengan Siklus Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Arikunto dkk (2017:42).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Mahmud, (dalam Mustamiin,2016:251), instrument penelitian merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh peningkatan kemampuan membaca dengan model *Problem Based Learning* (PBL) memberi dampak terhadap pemahaman siswa dalam belajar. Instrumen dalam penelitian ini berupa:

(1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengamati berlangsungnya pembelajaran disekolah. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan guru dalam siklus pembelajaran untuk menemukan kelemahan guru guna mengevaluasi dan diperbaiki pada siklus pembelajaran berikutnya.

(2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Lembar observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui kesulitan tindakan siswa dengan perencanaan sebelumnya dan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata Bergambar.

(3) Lembar Penilaian Kemampuan Membaca

Dengan instrumen ini peneliti akan mendapatkan hasil peningkatan kemampuan membaca berupa angka. Instrument penilaian kemampuan membaca yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen tiap-tiap unsur dengan kemungkinan skor 100.

(4) Tes Hasil Belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama butir penguasaan materi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Lembar observasi kegiatan guru, untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam penerapan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran teknik Media Gambar.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar berupa tes akhir siklus digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan melihat peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Tes ini berguna untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi dan kemampuan siswa memahami pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dan memperoleh informasi. Foto untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti saat observasi.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data-data yang dihasilkan secara kualitatif akan diolah dengan metode kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif dapat berbentuk angka, huruf, atau persen. Metode kuantitatif ini digunakan dalam mencari nilai dengan rumus:

#### 1. Analisis Persentase Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data ini bertujuan untuk melihat apakah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat atau tidak. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik kuantitatif, dihitung dengan rumusan oleh Trianto (2010:242), sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh guru

N= Jumlah siswa

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Sedang

≤59% = Kurang

## 2. Analisis Persentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai rata-rata hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2011:109).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N= Jumlah siswa

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Sedang

≤59% = Kurang

Rumusan presentase tersebut memiliki kriteria kualifikasi nilai. Kriteria kualifikasi nilai ini akan menjelaskan hasil yang kita peroleh berupa predikat sebagai berikut.

## 3. Analisis Data Kemampuan Membaca

Data hasil kemampuan membaca siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran kemampuan membaca siswa, yang mana observer mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan Media Kartu Kata Bergambar dapat ditingkatkan kemampuan membaca siswa. Skor bisa dikonversikan kedalam standar 100 atau standar 100.

Ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus yang dirumuskan oleh Sudjana (2011:109)

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai rata-rata hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2011:109).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluuruh siswa

N= Jumlah siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Sedang

≤59% = Kurang

#### 4. Data Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus yang dirumuskan Sudjana (2012:131) yaitu:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan melalui model *problem based learning (PBL)* Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SDN 04 Kampung Olo, Kota Padang.

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang dengan subjek penelitian kelas II yang berjumlah 26 siswa, pengumpulan data dengan belajar Bahasa Indonesia dengan Model *Problem Based Learning (PBL)*, dimana siswa dilibatkan dengan aktif. Siswa tidak hanya mendengar pembelajaran dari guru tetapi siswa didorong untuk berpartisipasi langsung dalam membaca pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah agar terlihat perbedaan, perubahan dan perkembangan dari alur setiap siklus tersebut. Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 23 februari 2024, dan hari rabu 2024 dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada har kamis 25 februari 2024, dan hari senin 27 februari 2024. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas II bertindak sebagai observer. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data**

Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini yang bersumbr dari lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan kemampuan membaca siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada

materi Kartu Huruf Bergambar. Untuk kegiatan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, dibantu oleh observer I yaitu guru kelas II Ibu Cici dan teman sejawad Ria Mutiara sebagai observer II.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Siklus 1**

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian pada siklus I yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan membaca melalui model *Problem Based Learning (PBL)*, uraian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **(1) Perencanaan**

Sebelum menerapkan tindakan pada siklus I dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*, dilihat terlebih dahulu kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang dalam pembelajaran terhadap siswa yang dijadikan objek peneliti dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran awal tentang kondisi pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang. Observasi ini dilakukan agar melihat kondisi awal, sehingga bisa dijadikan patokan bagi peneliti untuk melihat ada atau tidaknya perubahan atau pengaruh setelah pelaksanaan tindakan. Selanjutnya, sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I terlebih dahulu disiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan instrument kemampuan membaca.

Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca disusun secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas II. Pertama adalah menentukan materi yang akan diambil, yaitu mengenai standar yang tepat pada kurikulum merdeka jenjang pendidikan SD mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

Langkah-langkah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai indikator keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran adalah dalam tiga tahap sebagai berikut: (1) Kegiatan awal, (2) Kegiatan inti, dan (3) Kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri dari, (a) kegiatan menyiapkan sarana dan prasarana yang perlu dalam proses pembelajaran, (b) menyampaikan tujuan pembelajaran, (c) membuka skema siswa, (d) menjelaskan Kartu Kata Bergambar, (e) mencari kartu tentang kata bergambar.

Kegiatan inti dalam penggunaan model *problem based learning* adalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dimana siswa terlibat untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Pembelajaran siklus 1 diakhiri dengan kegiatan penutup sebagai berikut: (a) diskusi sederhana terhadap kegiatan yang dilaksanakan, (b) memotivasi siswa agar terampil dalam membaca.

## **(2) Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 akan membahas tentang proses pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 dan 2.

## A. Pertemuan ke I Siklus I

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

### (a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal ini yaitu menyiapkan siswa untuk belajar, berdoa bersama, melakukan absensi dan melakukan *ice breaking*, Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran.

Guru : “Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya”.

Siswa : (Siswa menjawab dengan serentak), Pagi Bu.

Guru : “Baiklah, sebelum kita memulai pembelajaran, ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, ayo ketua kelas pimpin doanya!”

Siswa : (Membaca doa bersama yang dipimpin ketua kelas).

Guru : “ Baiklah, sebelum kita masuk pada materi kita pada pagi hari ini ada baiknya kita *ice breaking* terdahulu biar pada semangat belajar pada pagi hari ini ”

Siswa : “ Baik Bu.” (Siswa menjawab dengan serentak)

Setelah berdoa bersama, menyiapkan absensi siswa, dan melakukan *ice breaking* guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

### (b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning* (PBL) menggunakan media kartu kata bergambar.

#### (1) Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

Guru : “Baiklah, hari ini kita akan belajar kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Nah coba anak-anak ibuk perhatikan apa yang ada anak-anak ibuk bawa kesekolah?”

Siswa : “Ada pensil bu” (jawab labib)

Guru : “Iya pintar sekali anak ibu labib. Nah, sekarang coba anak ibu perhatikan kartu kata bergambar yang ibu pegang. Ibu kasih

bantuan nya 2 huruf. Nah coba anak ibu perhatikan ada gambar apa didalam kartu?.”

- Siswa : “Gambar bola bu.” (jawab siswa serentak)  
 Guru : “Iya pintar anak ibu semua, lalu huruf apa yang didalam kartu ?”  
 Siswa : “ Huruf B dan O bu” (jawab siswa serentak)  
 Guru : “ Nah huruf-huruf apa saja yang hilang didalam kartu?”  
 Siswa : “ L dan A bu” (jawab naura)  
 Guru : “Iya pintar sekali anak ibu hafizah. Jadi jika ditambahkan huruf-huruf kedalam kartu maka kita baca nya apa?  
 Siswa : “Buku bu” (jawab abdul)  
 Guru : “Iya pintar anak ibu ibrahim. Mari kita baca sama-sama huruf yang sudah ibu tambahkan didalam kartu”  
 Siswa : “Siswa membaca kata tersebut dengan serentak”.

(2) Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

- Guru : “Nah sekarang kita membentuk kelompok, kita bentuk kelompok menjadi 4 kelompok, setiap anggota kelompok akan berdiskusi tentang gambar apa yang ada didalam kartu kata bergambar yang akan ibuk kasih”  
 Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Selanjutnya siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(3) Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok;

Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

(4) Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

Setiap perwakilan kelompok menampilkan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan materi yang telah jelaskan.

(5) Menganalisa Dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa saat prestasi berlangsung dan di akhir presentasi siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama bernyanyi dan memberikan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar. Setelah itu siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

**(c) Kegiatan Akhir**

Pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk tanya jawab mengenai materi dan menyampaikan kesimpulan yang telah mereka peroleh dari pembelajaran pada pertemuan tersebut dan guru menutup pembelajaran.

Guru : “Baik lah kita akhiri pembelajaran kita hari ini, sebelumnya ketua kelas pimin doa dulu”  
 Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)  
 Guru : “Ibu tutup pembelajaran hari ini dengan selamat siang”.  
 Siswa : “selamat siang bu” (jawab siswa serentak)

**B. Pertemuan II Siklus II**

Hari/tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

**(a) Kegiatan Awal**

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal ini yaitu menyiapkan siswa untuk belajar, berdoa bersama, melakukan absensi dan melakukan *ice breaking*. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran.

Guru : “Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya”.  
 Siswa : (Siswa menjawab dengan serentak), Pagi Bu.  
 Guru : “Baiklah, sebelum kita memulai pembelajaran, ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, ayo ketua kelas pimpin doanya!”  
 Siswa : (Membaca doa bersama yang dipimpin ketua kelas).  
 Guru : “Baiklah, sebelum kita masuk pada materi kita pada pagi hari ini ada baiknya kita *ice breaking* terdahulu biar pada semangat belajar pada pagi hari ini ”  
 Siswa : “Baik Bu.” (Siswa menjawab dengan serentak)

Setelah berdoa bersama, menyiapkan absensi siswa, dan melakukan *ice breaking* guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran

**(b) Kegiatan Inti**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar.

**(1) Orientasi Peserta Didik Pada Masalah**

Guru : “Baiklah, hari ini kita akan melanjutkan materi yang kemaren yaitu kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Nah kemaren kan ibu kasih contoh nya buku, nah coba anak-anak ibu perhatikan apa yang anak ibu pakai kalao ke sekolah”

Siswa : “Seragam sekolah” (jawab siswa serentak)

Guru : “Iya pintar sekali anak ibu semuanya atau baju yaa. Nah, sekarang coba anak ibu perhatikan kartu kata bergambar yang ibu pegang. Kemaren kartu kata bergambar nya ada bantuannya 2 huruf sekarang Cuma ibu kasih 1 huruf saja sebagai bantuannya. Coba anak ibu perhatikan gambar didalam kartu?.”

Siswa : “Gambar kado bu.” (jawab siswa serentak)

Guru : “Iya pintar anak ibu semua, lalu huruf apa yang didalam kartu ?”

Siswa : “ Ada huruf K ” (jawab naura)

Guru : “Iya bagus sekali stevin, nah huruf-huruf apa saja yang hilang didalam kartu?”

Siswa : “ A, D dan O bu” (jawab abdul)

Guru : “Iya pintar sekali anak ibu abdul. Jadi jika ditambahkan huruf-huruf kedalam kartu maka kita baca nya apa?”

Siswa : “Kado bu” (jawab naura)

Guru : “Iya pintar anak ibu naura. Mari kita baca sama-sama huruf yang sudah ibu tambahkan didalam kartu”

Siswa : “Siswa membaca kata tersebut dengan serentak”.

**(2) Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar**

Guru : “Nah sekarang kita membentuk kelompok, kita bentuk kelompok menjadi 4 kelompok, setiap anggota kelompok akan berdiskusi

tentang gambar apa yang ada didalam kartu kata bergambar yang akan ibuk kasih”

Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Selanjutnya siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(3) Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok;

Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

(4) Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

Setiap perwakilan kelompok menampilkan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan materi yang telah jelaskan.

(5) Menganalisa Dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa saat prestasi berlangsung dan di akhir presentasi siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama bernyanyi dan memberikan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar. Setelah itu siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(a) **Kegiatan Akhir**

Kegiatan penutup pada pertemuan kali ini guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian memberikan penguatan terhadap materi hari ini.

Guru : “Baik lah kita akhiri pembelajaran kita hari ini, sebelumnya ketua kelas pimpin doa dulu”

Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Guru :“Ibu tutup pembelajaran hari ini dengan selamat pagi”.

Siswa : “Pagi bu” (jawab siswa serentak)

### **C. Tes Akhir Siklus I**

Ujian dilaksanakan pada akhir tes siklus I pada Hari Rabu Tanggal 24 Januari 2024 dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 26 orang siswa. Kemudian peneliti membagikan lembar soal tes yang berisikan 10 butir yaitu soal objektif. Sebelum tes dimulai, peneliti menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat tes berlangsung. Saat tes berlangsung, semua tidak boleh mencontek dan berdiskusi dengan teman sebangku.

#### **(3) Pengamatan/observasi**

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I Pertemuan I, II diamati oleh ibu Cici Pebriani, S.Pd guru kelas II SDN 04 Kampung Olo Kota Padang, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi , lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* .

#### **a. Data Hasil Observasi Guru**

Data hasil observasi guru ini didapatkan melalui lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, skor dan prentase kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2 : Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siklus 1**

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	14	50%	Cukup
2	19	67,85%	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>58,92%</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel 2, persentase aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning*, pada siklus I pertemuan I dengan skor 28, sedangkan jumlah skor yang diperoleh guru pada pembelajaran adalah 14 dengan presentasi yang diperoleh guru adalah 50%. Pada pertemuan 2 dengan jumlah skor 19. Oleh sebab itu persentase yang diperoleh oleh gur adalah 67,85%, dan persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 58,92%.

**b. Data Aktivitas Siswa**

**Tabel : 3 Persentase Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1**

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	8	66,66%	Cukup
2	9	75,0%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>70,8%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 3, persentase aktivitas siswa menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I jumlah skor maksimal adalah 12

sedangkan skor yang diperoleh siswa ada pertemuan 1 adalah 8, presentase yang diperoleh siswa adaah 66,66%. Pada pertemuan 2 dengan jumlah skor . Presentase yang diperoleh siswa adalah 75,0%, dan presentase siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 70,8%.

### c. Data Kemampuan Membaca Siswa

Untuk mencari hasil presentase ketuntasan dan rata-rata tes kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajarn Bahasa Indonesia siklus I. Berikut ini hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajaran siklus I, maka dapat dilihat tabel 4.

### d. Nilai Akhir Siklus I

Berdasarkan nilai akhir siklus I persentase siswa yang tuntas, siswa yang tidak tunas dan rata-rata nilai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat pembelajaran akhir siklus I. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada **tabel 4** berikut:

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas belajar	14	53,84%
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	12	46,15%
<b>Rata-rata nilai siklus I</b>		61,34%	
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup baik</b>	

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP adalah 14 orang(53,84%) dengan rata-rata 61,34%, hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

#### (4) Refleksi

Dari hasil refleksi siklus I, diperoleh kesimpulan siswa bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning*. Permasalahan terjadi karena peneliti belum terampil dalam penguasaan kelas. Sehingga terdapat beberapa siswa yang belum fokus untuk mengikuti pembelajaran peneliti belum efektif dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga membuat kemampuan siswa dalam membaca masih dikategorikan kurang.

Kegiatan refleksi siklus I ini mencakup refleksi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif, sebagian konsekuensi dari pemberian tindakan siklus I. Catatan tentang dampak positif dan negatif adalah:

1. Dari tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan modul ajar, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Dalam tahap ini, peneliti belum mempersiapkan dengan maksimal.
2. Sedangkan kelemahan dalam pelaksanaannya, waktu yang ada belum terkoordinasi dengan baik. Siswa terkontrol karena peneliti kurang maksimal dalam mengelola kelas.
3. Hasil yang diperoleh siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu peneliti dikatakan berhasil jika ketuntasan kemampuan siswa dalam membaca mencapai maksimal 75%. Sedangkan nilai rata-rata ketuntasan hasil

belajar kemampuan siswa dalam membaca pada siklus I belum mencapai KKTP.

Berdasarkan pertimbangan terhadap dampak negative dan kelemahan-kelemahan pada siklus I ini, akhirnya disimpulkan bahwa peneliti dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, tindakan yang diberikan tetap dengan beberapa modifikasi

Modifikasi tindakan tersebut antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti harus merencanakan waktu agar semua tahap model *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik.
- b. Peneliti perlu memotivasi siswa agar mereka lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **b. Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Sebelum menerapkan pelaksanaan tindakan siklus II, terlebih dahulu peneliti menyiapkan a) menyusun modul, b) membuat observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru, c) membuat tes hasil belajar siswa

### **2. Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II akan membahas tentang proses pembelajaran siklus II pada pertemuan 1 dan 2.

## A. Pertemuan I Siklus II

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Januari 2024

### (a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal ini yaitu menyiapkan siswa untuk belajar, berdoa bersama, melakukan absensi dan melakukan *ice breaking*.

Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran.

Guru : “Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya”.

Siswa : (Siswa menjawab dengan serentak), Pagi Bu.

Guru : “Baiklah, sebelum kita memulai pembelajaran, ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, ayo ketua kelas pimpin doanya!”

Siswa : (Membaca doa bersama yang dipimpin ketua kelas).

Guru : “Baiklah, sebelum kita masuk pada materi kita pada pagi hari ini ada baiknya kita *ice breaking* terdahulu biar pada semangat belajar pada pagi hari ini ”

Siswa : “Baik Bu.” (Siswa menjawab dengan serentak)

Setelah berdoa bersama dan menyiapkan absensi siswa, guru mengulas kembali pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### (b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar.

#### (1) Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

Guru : “Pada pertemuan hri ini ibu tidak bosan untuk mengingatkan kembali materi kita sebelumnya mengenai kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.” (guru mengajak siswa untuk mengingat maateri sebelum nya)

Guru : “Dan ibu akan menggali kembali pengetahuan kalian semua mengenai kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

- Siswa : “Baik bu.” (jawab siswa serentak)
- Guru : “Baik lah anak-anak sekarang kita masuk pertemuan I siklus II yang mana materi nya masih membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.”
- Guru : “Nah ibu mempunyai kartu kata bergambar, coba anak-anak ibu perhatikan gambar apa yang ada di dalam kartu?”
- Siswa : “Gambar meja bu” (jawab naura)
- Guru : “Iya pintar sekali anak ibu aqila. Nah huruf-huruf apa saja yang akan dimasukkan dikartu kata bergambar ini?”
- Siswa : “M E J A” (jawab abdul)
- Guru : “Iya pintar anak ibu aisyah. Mari kita baca sama-sama huruf yang sudah ibu tambahkan didalam kartu”
- Siswa : “Siswa membaca kata tersebut dengan serentak”.

(2) Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

- Guru : “Nah sekarang kita membentuk kelompok, kita bentuk kelompok menjadi 4 kelompok, setiap anggota kelompok akan berdiskusi tentang gambar apa yang ada didalam kartu kata bergambar yang akan ibu kasih”
- Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Selanjutnya siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(3) Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok;

Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

(4) Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

Setiap perwakilan kelompok menampilkan hasil diskusinya didepan kelas.

(5) Menganalisa Dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa saat prestasi berlangsung dan di akhir presentasi siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama bernyanyi dan memberikan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar. Setelah itu siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(c) **Kegiatan Akhir**

Kegiatan penutup pada pertemuan kali ini guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian memberikan penguatan terhadap materi hari ini.

Guru : “Baik lah kita akhiri pembelajaran kita hari ini, sebelumnya ketua kelas pimpin doa dulu”  
 Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)  
 Guru : “Ibu tutup pembelajaran hari ini dengan selamat siang”.  
 Siswa : “selamat siang bu.” (jawab siswa serentak)

**A. Pertemuan ke II Siklus II**

Hari/tanggal : 31 Januari 2024

(a) **Kegiatan Awal**

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal ini yaitu menyiapkan siswa untuk belajar, berdoa bersama, melakukan absensi dan melakukan *ice breaking*. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran.

Guru : “Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya”.  
 Siswa : (Siswa menjawab dengan serentak), Pagi Bu.  
 Guru : “Baiklah, sebelum kita memulai pembelajaran, ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, ayo ketua kelas pimpin doanya!”  
 Siswa : (Membaca doa bersama yang dipimpin ketua kelas).  
 Guru : “Baiklah, sebelum kita masuk pada materi kita pada pagi hari ini ada baiknya kita *ice breaking* terdahulu biar pada semangat belajar pada pagi hari ini ”  
 Siswa : “Baik Bu.” (Siswa menjawab dengan serentak)

Setelah berdoa bersama dan menyiapkan absensi siswa, guru mengulas kembali pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**(b) Kegiatan Inti**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning (PBL)* menggunakan media kartu kata bergambar.

**(1) Orientasi Peserta Didik Pada Masalah**

Guru : “Pada pertemuan hri ini ibu tidak bosan untuk mengingatkan kembali materi kita sebelumnya mengenai kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.” (guru mengajak siswa untuk mengingat maateri sebelum nya)

Guru : “Dan ibu akan menggali kembali pengetahuan kalian semua mengenai kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Siswa : “Baik bu.” (jawab siswa serentak)

Guru : “Baik lah anak-anak sekarang kita masuk pertemuan II siklus II yang mana materi nya masih membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.”

Guru : “Nah ibu mempunya kartu kata bergambar, coba anak-anak ibu perhatikan gambar apa yang ada di dalam kartu?”

Siswa : “Gambar boneka bu” (jawab rasti)

Guru : “Iya pintar sekali anak ibu naufal. Nah huruf-huruf apa saja yang akan dimasukkan dikartu kata bergambar ini?”

Siswa : “B O N E K A” (jawab naila)

Guru : “Iya pintar anak ibu aqsa. Mari kita baca sama-sama huruf yang sudah ibu tambahkan didalam kartu”

Siswa : “Siswa membaca kata tersebut dengan serentak”.

**(2) Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar**

Guru : “Nah sekarang kita membentuk kelompok, kita bentuk kelompok menjadi 5 kelompok, setiap anggota kelompok akan berdiskusi tentang gambar apa yang ada didalam kartu kata bergambar yang akan ibuk kasih”

Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Selanjutnya siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(3) Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok;

Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.

(4) Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

Setiap perwakilan kelompok menampilkan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan materi yang telah jelaskan.

(5) Menganalisa dan mengavaluasi proses pemecahan masalah

Guru membimbing siswa saat prestasi berlangsung dan di akhir presentasi siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama bernyanyi dan memberikan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar. Setelah itu siswa diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna mengukur pengetahuan siswa pada pertemuan ini.

(c) **Kegiatan Akhir**

Kegiatan penutup pada pertemuan kali ini guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian memberikan penguatan terhadap materi hari ini.

Guru :“Baik lah kita akhiri pembelajaran kita hari ini, sebelumnya ketua kelas pimpin doa dulu”

Siswa : “Baik bu” (jawab siswa serentak)

Guru :“Ibu tutup pembelajaran hari ini dengan assalamualaikum selamat pagi”.

Siswa : “selamat pagi bu.” (jawab siswa serentak)

### C. Tes Akhir Siklus I

Ujian dilaksanakan pada akhir tes siklus I pada Hari Rabu Tanggal 24 Januari 2024 dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 26 orang siswa. Kemudian peneliti membagikan lembar soal tes yang berisikan 10 butir yaitu soal objektif. Sebelum tes dimulai, peneliti menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat tes berlangsung. Saat tes berlangsung, semua tidak boleh mencontek dan berdiskusi dengan teman sebangku.

### 3. Pengamatan

Pengamatan pada siklus ini dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru. Pada kegiatan ini observer adalah ibu Cici Perbriani, S.Pd untuk mengamati guru selama pembelajaran. Untuk lebih jelasnya hasil observasi pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut.

#### (a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II Pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pelajaran. Artinya, analisis lembar observasi dapat diungkap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran. Berdasarkan analisis hasil belajar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka dapat dilihat tabel 5.

**Tabel 5 : Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	21	75%	Baik
2	25	89,28%	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		<b>82,1%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 5, persentase aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning*. Pada siklus II pertemuan 1 dengan skor maksimal 28, sedangkan jumlah skor yang diperoleh guru pada pembelajaran adalah 21. Oleh sebab itu persentase yang diperoleh guru adalah 75%. Pada pertemuan 2 dengan jumlah skor 25 persentase yang diperoleh guru adalah 89,28%. Dan persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II adalah 82,1%.

**(b) Data hasil Observasi aktivitas guru**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat diperoleh persentase aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Problem Based Learning*. Lembar observasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dilihat pada tabel 6

**Tabel 6 : Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* pada siklus II**

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	10	83,33%	Baik
2	11	91,6%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>87,46%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 6, persentase aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning*. Pada siklus II

pertemuan 1 dengan skor maksimal 12, sedangkan jumlah skor yang diperoleh guru pada pembelajaran adalah 10. Oleh sebab itu persentase yang diperoleh guru adalah 83,33%. Pada pertemuan 2 dengan jumlah skor 11 persentase yang diperoleh guru adalah 91,6%. Dan persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II adalah 87,46%.

**(c) Data Kemampuan Membaca siswa**

Untuk mencari hasil persentase ketuntasan dan rata-rata tes kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada siklus II dengan presentase siswa yang tuntas belajar. Berikut ini adalah hasil belajar kemampuan membaca pada pembelajaran siklus II, maka dapat dilihat pada tabel 8:

**(d) Nilai Akhir Siklus**

Berdasarkan nilai akhir siklus II Persentase siswa yang tuntas, siswa yang tidak tuntas dan rata-rata nilai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada akhir siklus II. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 7 : Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).**

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas belajar	22	84,61%
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	4	15,38%
<b>Rata-rata nilai siklus II</b>		<b>75,19%</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

Dari tabel 7, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai

diatas KKTP adalah 19 orang (84,61%) dengan rata-rata nilai 84,47. Terlihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75,19%.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pada siklus II sudah berhasil atau belum. Jika belum maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II. Pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil telah mencapai siklus II ini mencapai target yang mana kemampuan membaca siswa pada setiap indikator sudah terlaksana dengan baik.

Dilihat dari tes hasil belajar kemampuan membaca pada siklus II, hasilnya sudah meningkat dan sudah dapat dikategorikan sangat baik. Sementara hasil itu data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran juga sudah dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan analisis data yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

#### **B. Pembahasan**

PTK terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus terdiri dua pertemuan dan tes kemampuan membaca pada setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar penelitian kemampuan membaca siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa diberi waktu untuk berpikir dan merespon, hal ini menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan serta menumbuhkan sikap saling membantu satu sama lain. Serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapatnya menurut pemahaman yang sudah diperolehnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelola kelas, yang disebabkan oleh siswa mengganggu temannya, meribut, dan keluar masuk kelas, siswa kesulitan dalam membaca. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Akan tetapi penggunaan model *Problem Based Learning* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi siswa. Biasanya siswa enggan untuk maju kedepan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun setelah menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam membaca didepan kelas dengan baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkat kemampuan siswa dalam membaca. Hal tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini.

### **1. Hasil Belajar Kemampuan Siswa Dalam Membaca**

Data mengenai kemampuan siswa dalam membaca diperoleh melalui tes pemahan siswa dengan menggali informasi penting pada kartu huruf bergambar ke depan kelas. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pada siklus 1 dan II seperti tertera pada tabel 8;

**Tabel 8 : Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kemampuan siswa dalam Membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I dan II**

Jumlah siswa	Siklus	Raata-rata	Target (75%)
26	I	61,34%	Belum Mencapai Target
26	II	75,19%	Sudah Mencapai Target

Berdasarkan tabel 8 tentang hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca dalam siklus 2 siklus tersebut, terlihat wahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca 61,34. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca 75,19. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca dari siklus I dan II mengalami peningkatan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar kemampuan siswa dalam membaca kelas II SDN 04 Kampung Olo meningkat menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat kemampuan siswa dalam membaca.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran kemampuan membaca siswa dan peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca kelas II dengan menggunakan media kartu kata bergambar melalui model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi lalu belum berhasil dan dilanjutkan kepada siklus II terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sehingga berhasil. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, menyusun modul Kurikulum Merdeka, dirancang lembar observasi dan dibuat tes akhir siklus serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan dalam pengamatan dilakukan penilaian lembar observasi, modul Kurikulum Merdeka, dan lembar hasil belajar siswa dan refleksi.

Peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *Problem Based Learning* (PBL) hal ini dibuktikan pada observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1 sebesar 50% dan pertemuan 2 sebesar 67,85%. Observasi Aktivitas Siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 66,66% dan pertemuan 2 sebesar 75,0%. Hasil belajar siswa siklus I sebesar 61,34%. Observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 1 sebesar 75% dan pertemuan 2 sebesar 89,28%. Observasi Aktivitas Siswa siklus II pertemuan 1

sebesar 83,33% dan pertemuan 2 sebesar 91,6%. Hasil belajar siswa siklus II sebesar 75,19%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *problem based learning (PBL)* dapat meningkat.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Siswa**

Peningkatan kemampuan membaca siswa dalam adanya penerapan model *Problem Based Learning* membantu siswa untuk berani dalam membaca.

### **2. Manfaat Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 04 Kampung Olo.

### **3. Manfaat Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan model *Problem Based Learning* sehingga berguna bagi guru dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Farida Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : BumiAksara.
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: media persada.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil
- Narti Kartika dkk, 2023. Dengan judul Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Berbantuan Media Gambar Seri
- Supardi. Suhardjo. Arikunto Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Suyanto, Wardan., dan dkk. (2014). *Penerapan Model Problrm-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*.
- Suyono, Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. PT REMAJA ROSDAKARYA
- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suharti, T., Haruna, N. H., ... & Arhesa, S.(2022). *Belajar dan pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2022). *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Bung Hatta.
- Yunita Setyawardani, 2021. Dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah
- Tandang, L,R, Roberto, S,S & Herin D,T. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Kata Power Point Untuk Meningkatkan Membaca Permulaan. *J- PROSIDING*. Vol 3 No 2, 1-8. Diunduh !0 Desember 2023.
- Sari, E, R & Otang Kurniawan. (2019). Penggunaan Media Kartu kata Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *J- PRIMARY PGSD*. Vol 2 No1, 1-2. Diunduh 20 Januari 2024

Saputra, Y. Syofiani & Khairul, H. (2014). Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar Seri. *J- FAKULTAS KEGURUAN DAN KEILMUAN PENDIDIKAN*. Vol 2, No 1, 1-12. Diunduh 10 Desember 2023.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswajo presindo.



## LAMPIRAN

### I. Nilai Asesmen Bahasa Indonesia Kelas II

#### DATA NILAI ASESMEN SISWA SEMESTER I KELAS II (DUA) MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 04 KAMPUNG OLO, KOTA PADANG.

No	Nama Siswa	Nilai	Kktp 75	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Aziz	80	√	
2	Adryan Rezky Gunawan	87	√	
3	Akhil Artanabil	70		√
4	Al Rhaziq Arfa Hendri	95	√	
5	Anisa Shafiya	67		√
6	Aqila Nasyifa Hazu	75	√	
7	Azka Mahdi Anwarbay	42		√
8	Daffa Pradipta Amzari	58		√
9	Dzikra Malik Rosnal	58		√
10	Elvero Verdinan	86	√	
11	Fikri Rasyid	75	√	
12	Firzan Adna Mukti	85	√	
13	Jihan Kaira Zulfa	30		√
14	Karin Mulia Sapta	43		√
15	Kevin Veriando	16		√
16	Khansa Adriana Kayra	55		√

17	Labib Azka Athailah	94	√	
18	Muhammad Alif Ar Rasyid	58		√
19	Muhammad Kenzhi Aprilio	53		√
20	Muhammad Tristan	20		√
21	Naila Alfarizqianto	85	√	
22	Naura Zahwaramadhani Ahmad	98	√	
23	Nazila Septia Wenta	70		√
24	Rasty Hidayatulah Putri	57		√
25	Viranda Ayunda	36		√
26	Zhsqia Putri Amalia Efendi	29		√
Jumlah		1.584	10	16
Rata-rata		60,92		

## 2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS II

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>Mutiara Samantha</b>
<b>Instansi</b>	<b>:</b>	<b>SDN 04 KAMPUNG OLO</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>:</b>	<b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>:</b>	<b>A / II</b>
<b>Tema</b>	<b>:</b>	<b>Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>:</b>	
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 x Pertemuan (2x35 menit)</b>

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengetahui kata-kata yang ditemui sehari-hari
- Peserta didik dapat membaca dengan lancar

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
- Media kartu kata bergambar
- Lembar kerja peserta didik, laptop.

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan

memiliki keterampilan memimpin

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 26 Peserta didik

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model *Problem Based Learning* (PBL)

#### **H. MATERI AJAR**

Membaca Kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Capaian Pembelajaran :**

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

###### **Tujuan Pembelajaran :**

###### **Membaca**

2.4 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Membuat suku kata yang memuat huruf
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan mengeja pada suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata.

##### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa saja kata yang kalian sering temui sehari-hari?
- Sebutan apa saja huruf yang ada dikartu kata bergambar

##### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Persiapan Pembelajaran :**

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

### **Kegiatan awal**

1. Peserta didik menjawab salam
2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
5. Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

#### **Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah**

1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada siswa
2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar
3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu
4. Guru meminta siswa untuk sama-sama meneja huruf yang ada di dalam kartu kata
5. Guru memberikan LKPD kepada siswa

#### **Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar**

6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru
8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok
9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah

#### **Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;**

10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru
11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

#### **Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

12. Siswa bekerja sama dalam kelompok guna menyempurnakan hasil diskusi

mereka di LKPD

13. Melalui perwakilan kelompok peserta didik memprestasikan hasil diskusi kelompok

**Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**

14. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung
15. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas kelompok yang sudah dikerjakan
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.
4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

**REFLEKSI PESERTA DIDIK**

1. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu?
3. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang kamu harapkan?
4. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?

**REFLEKSI PENDIDIK**

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

**PELAKSANAAN ASESMEN**

- Proses bekerja dalam kelompok

- Hasil kerja kelompok

- Hasil asesmen individu.

#### Remedial

- Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.

#### Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusunhuruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.

### **BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK**

#### **Bahan bacaan siswa**

- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman
- Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

#### **Bahan bacaan guru**

- Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,

### **GLOSARIUM**

**Huruf** adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi Bahasa.

**Suku kata** adalah bagian kata yang membentuk suatu kesatuan puncak kenyaringan.

**Kata** adalah satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian.

**Kosakata** adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
2. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
4. Platform Merdeka Mengajar.

Guru Kelas II

Padang,

2024

Peneliti

CICI PEBRIANI, S.Pd.

Mutiara Samantha  
Npm. 2010013411164

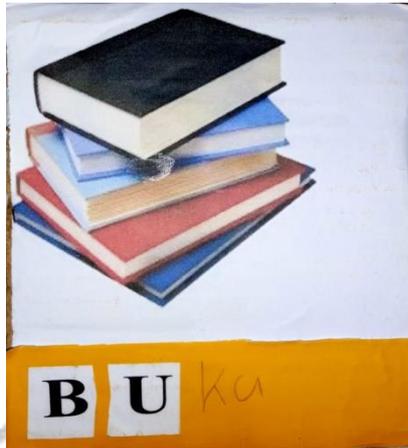
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



ERMANTO, S.Pd.  
NIP. 196511191988021001

### 3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

#### Media Kartu Kata Bergambar



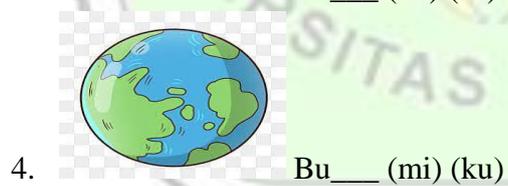
#### 4. Lembar Kerja Perta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan I

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**KELAS : II (DUA)**

**Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...**



## 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 januari 2024

Siklus : 1

Pertemuan : 1

Kelas : II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

No	Tahap Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Terlaksana		Skor
			Ya	Tidak	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Peserta didik menjawab salam	√		1
		2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik	√		1
		3. Guru membimbing siswa untuk berdoa.	√		1
		4. Guru mengecek kehadiran siswa			
		5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa	√		
		6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru			
		7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar	√		1

	<p>1. Orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>kepada siswa</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk sama-sama meneja huruf yang ada di dalam kartu kata</p> <p>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa</p>			
	<p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik di arah kan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok nya masing-masing.</p> <p>7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok</p> <p>9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>1</p>

	3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;	10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru 11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok	√		1
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Siswa menyempurnakan hasil yang telah di kerja kan mereka di LKPD. 13. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi	√		1
	5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	14. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung 15. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.	√ √		1 1
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas	√		1

	kelompok yang sudah dikerjakan			
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.			
	3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.	√		
	4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.			
	<b>Total skor</b>	14		
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	28		
	<b>Persentase</b>	50%		

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$P = \frac{14}{28} \times 100\% = 50\%$$

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Sedang

≤59% = Kurang



## 6. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Siklus : 1

Pertemuan : I

Kelas : II (DUA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Teraksana		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru	√		1
		2. Siswa ikut berpartisipasi		√	0
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	√		1
		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		1
2	Kegiatan inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran	√		1
		2. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari	√		1
		3. Siswa berdiskusi dengan	√		1

		kelompok			
		4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	√		
3	Kegiatan penutup	1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh		√	
		2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran		√	
		3. Siswa melakukan refleksi bersama guru	√		
		4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru		√	0
Jumlah skor			8	4	
Jumlah keseluruhan			12		
Persentase			66,66 %	33,33 %	

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer II



Ria Mutiara

## 7. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS II

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	:	<b>Mutiara Samantha</b>
<b>Instansi</b>	:	<b>SD NEGERI 04 Kampung Olo</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	:	<b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	:	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas</b>	:	<b>A / II</b>
<b>Tema</b>	:	<b>Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	:	
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>1 x Pertemuan (2x35 menit)</b>

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengetahui kata-kata yang ditemui sehari-hari
- Peserta didik dapat membaca dengan lancar

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
- Media kartu kata bergambar
- Lembar kerja peserta didik, laptop.

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna

dan memahami materi ajar.

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 26 Peserta didik

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model *Problem Based Learning* (PBL)

#### **H. MATERI AJAR**

Membaca Kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Capaian Pembelajaran :**

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

###### **Tujuan Pembelajaran :**

###### **Membaca**

2.4 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Membuat suku kata yang memuat huruf
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan mengeja pada suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata.

##### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa saja kata yang kalian sering temui sehari-hari?
- Sebutan apa saja huruf yang ada dikartu kata bergambar

##### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Persiapan Pembelajaran :**

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

### **Kegiatan awal**

1. Peserta didik menjawab salam
2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
5. Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

#### **Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah**

1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada siswa
2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar
3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu
4. Guru meminta siswa untuk sama-sama mengeja huruf yang ada di dalam kartu kata
5. Guru memberikan LKPD kepada siswa

#### **Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar**

6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru
8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok
9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah

**Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;**

10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru
11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

**Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

12. Siswa bekerja sama dalam kelompok guna menyempurnakan hasil diskusi mereka di LKPD
13. Melalui perwakilan kelompok peserta didik memprestasikan hasil diskusi kelompok

**Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**

14. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung
15. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas kelompok yang sudah dikerjakan
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.
4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

**REFLEKSI PESERTA DIDIK**

1. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu?
3. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang

kamu harapkan?

4. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?

### REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

### PELAKSANAAN ASESMEN

- Proses bekerja dalam kelompok
- Hasil kerja kelompok
- Hasil asesmen individu.

#### Remedial

- Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.

#### Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusunhuruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.

### BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

#### Bahan bacaan siswa

- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman
- Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

#### Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,

### GLOSARIUM

**Huruf** adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi Bahasa.

**Suku kata** adalah bagian kata yang membentuk suatu kesatuan puncak kenyaringan.

**Kata** adalah satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian.

**Kosakata** adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
2. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
4. Platform Merdeka Mengajar.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Padang,

2024

Guru Kelas II

ERMANTO, S.Pd.

NIP. 196511191988021001



CICI PEBRIANI, S.Pd.

## 8. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

### Media Kartu Kata Bergambar



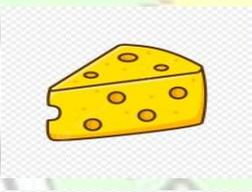
## 9. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan II

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**KELAS: II (DUA)**

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...

1.  Ka\_\_\_
2.  Ba\_\_\_
3.  Ke\_\_\_
4.  To\_\_\_
5.  Ba\_\_\_

### 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS II PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Januari 2024

Siklus : 1

Pertemuan : II

Kelas : II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

No	Tahap Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Terlaksana		Skor
			Ya	Tidak	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Peserta didik menjawab salam	√		1
		2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik			
		3. Guru membimbing siswa untuk berdoa.	√		1
		4. Guru mengecek kehadiran siswa			
		5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa	√		1
		6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru			
		7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar	√		1

	<p>1. Orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>kepada siswa</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk sama-sama mengeja huruf yang ada di dalam kartu kata</p> <p>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>1</p> <p>1</p>
	<p>2. Mengorganisaikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik di arahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok nya masing-masing.</p> <p>7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerja dalam kelompok</p> <p>9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;	10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru 11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok	√  √		1  1
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Siswa menyempurnakan hasil yang telah dikerjakan mereka di LKPD. 13. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi	√  √		1  1
	5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	14. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung 15. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.	√  √		1  1
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas kelompok yang sudah	√		1

	dikerjakan			
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.	√		1
	3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.	√		1
	4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	√		1
	<b>Total skor</b>	19		
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	28		
	<b>Persentase</b>	67,8 5%		

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$P = \frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$$



### 11. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF  
DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG**

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

Siklus : 1

Pertemuan : II

Kelas : II (DUA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Teraksana		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru	√		1
		2. Siswa ikut berpartisipasi		√	0
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	√		1
		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		1
2	Kegiatan inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran	√		1
		2. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari	√		1
		3. Siswa berdiskusi dengan kelompok	√		1

		4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	√		1
3	Kegiatan penutup	1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh		√	0
		2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran		√	0
		3. Siswa melakukan refleksi bersama guru	√		1
		4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	√		1
Jumlah skor			9	3	
Jumlah keseluruhan			12		
Persentase			75,0%	25,0%	

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75,0\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer II



Ria Mutiara

## 12. Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SDN 05 SURAU GADANG, KOTA PADANG.**

**Siklus I**

NO	NAMA SISWA	NILAI TES SIKLUS 1	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Aziz	80	√	
2	Adryan Rezky Gunawan	80	√	
3	Akhil Artanabil	40		√
4	Al Rhaziq Arfa Hendri	90	√	
5	Anisa Shafiya	75	√	
6	Aqila Nasyifa Hazu	80	√	
7	Azka Mahdi Anwarbay	60		√
8	Daffa Pradipta Amzari	60		√
9	Dzikra Malik Rosnal	80		
10	Elvero Verdinan	80	√	
11	Fikri Rasyid	80	√	
12	Firzan Adna Mukti	80	√	
13	Jihan Kaira Zulfa	60		√
14	Karin Mulia Sapta	40		√
15	Kevin Veriando	20		√
16	Khansa Adriana Kayra	40		√
17	Labib Azka Athailah	80	√	
18	Muhammad Alif Ar Rasyid	50		√
19	Muhammad Kenzhi Aprilio	40		√
20	Muhammad Tristan	40		√
21	Naila Alfarizqianto	80	√	

22	Naura Zahwaramadhani Ahmad	80	√	
23	Nazila Septia Wenta	80	√	
24	Rasty Hidayatulah Putri	80	√	
25	Viranda Ayunda	20		√
26	Zhsqia Putri Amalia Efendi	40		√
<b>JUMLAH</b>		1,595%	14	12
<b>RATA-RATA</b>		61,34%		
<b>NILAI TERTINGGI</b>		90		
<b>NILAI TERENDAH</b>		20		
<b>PERSENTASE KENTUNTASAN</b>			77,5%	

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus oleh Ria, dkk, (2008:43) berikut ini:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan :

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 75

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh sudjana (2006:67) yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Guru Kelas II

Padang, Februari 2024  
Peneliti



CICI PEBRIANI, S.Pd.

MUTIARA SAMANTHA  
NPM. 2010013411164



### 13. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I

#### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS II

##### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>Mutiara Samantha</b>
<b>Instansi</b>	<b>:</b>	<b>SD NEGERI 04 Kampung Olo</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>:</b>	<b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>:</b>	<b>A / II</b>
<b>Tema</b>	<b>:</b>	<b>Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>:</b>	
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 menit</b>

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengetahui kata-kata yang ditemui sehari-hari
- Peserta didik dapat membaca dengan lancar

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
- Media kartu kata bergambar
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 26 Peserta didik

### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model Problem Based Learning (PBL)

### **H. MATERI AJAR**

Membaca kata-kata yang sering ditemui

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Capaian Pembelajaran :**

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

###### **Tujuan Pembelajaran :**

**Membaca**

2.4 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Membuat suku kata memuat huruf
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan mengeja pada suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata.

##### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa saja kata yang kalian sering temui sehari-hari?
- Sebutan apa saja huruf yang ada dikartu kata bergambar

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Persiapan Pembelajaran :

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

### Kegiatan awal

1. Peserta didik menjawab salam
2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
5. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu tangan keatas mengapai bintang, tepuk konsentrasi dan tepuk focus.
6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

### Kegiatan Inti

#### Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru mengingatkan peserta didik materi yang sebelumnya yang sudah dipelajari
2. Guru menghubungkan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari
3. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar tapi yang sekarang tidak ada huruf
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa gambar apa yang ada didalam kartu
5. Guru memberi contoh huruf apa saja yang akan dimasukkan di kartu kata bergambar
6. Guru bersama peserta didik sama-sama mengeja huruf tersebut

#### Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing- masing
2. Siswa menerima LKPD dan media kartu kata bergambar dari guru.
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok.

#### Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;

1. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru
2. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok

#### **Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

1. Siswa bekerjasama dalam kelompok guna menyempurnakan hasil diskusi mereka di LKPD.
2. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi

#### **Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**

1. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung dan kelompok lainnya menanggapi dengan melakukan tanya jawab.
2. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru mengapresiasi seluruh jawaban maupun pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
3. Siswa diberi penguatan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini.
4. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.
5. Guru menyampaikan informasi tentang rencana pelajaran yang akan datang.
6. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

#### **REFLEKSI PESERTA DIDIK**

<p>5. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?</p> <p>6. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu?</p> <p>7. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang kamu harapkan?</p> <p>8. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?</p>
<b>REFLEKSI PENDIDIK</b>
<p>5. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</p> <p>6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?</p> <p>7. Kesulitan apa yang dialami?</p> <p>8. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?</p>
<b>PELAKSANAAN ASESMEN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses bekerja dalam individu</li> <li>• Hasil kerja individu</li> <li>• Hasil asesmen individu.</li> </ul>
<p><b>Remedial</b></p> <p><input type="checkbox"/> Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.</p> <p><b>Pengayaan</b></p> <p><input type="checkbox"/> Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusun huruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.</p>
<b>BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK</b>
<p><b>Bahan bacaan siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman</li> <li>• Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <a href="https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/">https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/</a></li> </ul> <p><b>Bahan bacaan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,</li> </ul>
<b>GLOSARIUM</b>

**Huruf** adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi Bahasa.

**Suku kata** adalah bagian kata yang membentuk suatu kesatuan puncak kenyaringan.

**Kata** adalah satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian.

**Kosakata** adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

5. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
6. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
7. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
8. Platform Merdeka Mengajar.

Guru Kelas II

Padang,

2024

Peneliti

CICI PEBRIANI, S.Pd.

Mutiara Samantha  
Npm. 2010013411164

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



ERMANTO, S.Pd.  
NIP. 196511191988021001

**14. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I****Media Kartu Kata Bergambar**

**15. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan I**

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**KELAS : II (DUA)**

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...!



### 16. Lembar Obsevasi aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS II PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG**

Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024

Siklus : II

Pertemuan : 1

Kelas : II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

No	Tahap Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Terlaksana		Skor
			Ya	Tidak	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Peserta didik menjawab salam	√		1
		2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik	√		1
		3. Guru membimbing siswa untuk berdoa.			
		4. Guru mengecek kehadiran siswa			
		5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa	√		1
		6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru			
		7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1
2	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Orientasi peserta didik	1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada siswa	√		1
		2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar	√		1

	pada masalah	<p>3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk sama-sama mengeja huruf yang ada di dalam kartu kata</p> <p>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa</p>	√		1
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik di arahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok nya masing-masing.</p> <p>7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok</p> <p>9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah</p>	√		1
	3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;	<p>10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru</p> <p>11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok</p>	√		1
			√		1

	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Siswa menyempurnakan hasil yang telah di kerja kan mereka di LKPD. 13. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi	√ √		1 1
	5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	14. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung 15. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.	√ √		1 1
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas kelompok yang sudah dikerjakan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran. 3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini. 4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan	√ √ √		1 1 1

		kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.			
Total skor			21		
Jumlah keseluruhan			28		
Persentase			75%		

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$P = \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer 1



CICI PEBRIANI, S.Pd.

### 17. Lembar Obsevasi Siswa Siklus II Pertemuan I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF  
DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG**

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Januari 2024

Siklus : II

Pertemuan : I

Kelas : II (DUA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Teraksana		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru	√		1
		2. Siswa ikut berpartisipasi		√	0
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	√		1
		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		1
2	Kegiatan inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran	√		1
		2. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari	√		1
		3. Siswa berdiskusi dengan	√		1

		kelompok1			
		4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	√		1
3	Kegiatan penutup	1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh	√		1
		2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran		√	0
		3. Siswa melakukan refleksi bersama guru	√		1
		4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	√		1
Jumlah skor			10	2	
Jumlah keseluruhan			12		
Persentase			83,3 3%	16,66 %	

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer II



Ria Mutiara

## 18. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS II

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Mutiara Samantha
Instansi	:	SD NEGERI 04 Kampung Olo
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II
Tema	:	Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik telah mengetahui kata-kata yang ditemui sehari-hari
- Peserta didik dapat membaca dengan lancar

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
- Media kartu kata bergambar
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 26 Peserta didik

### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model Problem Based Learning (PBL)

### **H. MATERI AJAR**

Membaca kata-kata yang sering ditemui

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Capaian Pembelajaran :**

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

###### **Tujuan Pembelajaran :**

**Membaca**

2.4 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Membuat suku kata memuat huruf
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan mengeja pada suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata.

##### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa saja kata yang kalian sering temui sehari-hari?

- Sebutan apa saja huruf yang ada dikartu kata bergambar

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Persiapan Pembelajaran :

- Guru menyiapkan media
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

Kegiatan awal
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik</li> <li>3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar</li> <li>4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik</li> <li>5. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu tangan ke atas mengapai bintang, tepuk konsentrasi dan tepuk focus.</li> <li>6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>
Kegiatan Inti
<p><b><i>Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan kartu gambar</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa gambar apa yang ada didalam kartu</li> <li>3. Guru memberi contoh huruf apa saja yang akan dimasukkan di kartu kata bergambar</li> <li>4. Guru bersama peserta didik sama-sama mengeja huruf tersebut</li> </ol> <p><b><i>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing Siswa.</li> <li>4. Siswa menerima LKPD dan media kartu huruf dari guru.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok.</li> <li>6. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah menyusun kembali huruf yang sudah tersedia secara acak menjadi kata sesuai dengan gambar yang ada pada LKPD.</li> </ol> <p><b><i>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;</i></b></p>

7. Siswa menerima bimbingan dari guru dalam menyelesaikan pemecahan masalah dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

8. Siswa bersama kelompok menggunakan media kartu huruf untuk melakukan pemecahan masalah menyusun kembali huruf yang sudah tersedia secara acak menjadi kata sesuai dengan gambar yang ada pada LKPD yang dibagikan guru.

**Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

9. Siswa bekerjasama dalam kelompok guna menyempurnakan hasil diskusi mereka di LKPD.

10. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi

**Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**

11. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung dan kelompok lainnya menanggapi dengan melakukan tanya jawab.

12. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru mengapresiasi seluruh jawaban maupun pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
3. Siswa diberi penguatan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini.
4. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.
5. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

**REFLEKSI PESERTA DIDIK**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?</li> <li>2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu?</li> <li>3. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang kamu harapkan?</li> <li>4. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?</li> </ol>
<b>REFLEKSI PENDIDIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?</li> <li>3. Kesulitan apa yang dialami?</li> <li>4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?</li> </ol>
<b>PELAKSANAAN ASESMEN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses bekerja dalam individu</li> <li>• Hasil kerja individu</li> <li>• Hasil asesmen individu.</li> </ul>
<p>Remedial</p> <p><input type="checkbox"/> Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.</p> <p>Pengayaan</p> <p><input type="checkbox"/> Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusun huruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.</p>
<b>BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK</b>
<p><b>Bahan bacaan siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman</li> <li>• Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <a href="https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/">https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/</a></li> </ul> <p><b>Bahan bacaan guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,</li> </ul>
<b>GLOSARIUM</b>
<p><b>Huruf</b> adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi Bahasa.</p> <p><b>Suku kata</b> adalah bagian kata yang membentuk suatu kesatuan puncak kenyaringan.</p> <p><b>Kata</b> adalah satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian.</p> <p><b>Kosakata</b> adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.</p>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>

9. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
10. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
11. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
12. Platform Merdeka Mengajar.

Guru Kelas II

Padang,

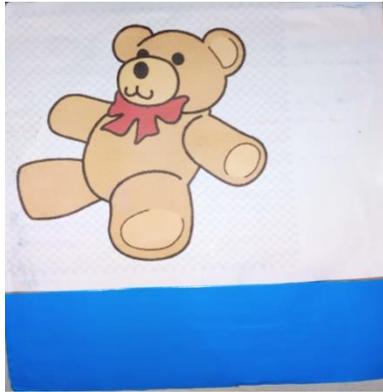
2024

Peneliti

CICI PEBRIANI, S.Pd.Mutiara Samantha  
Npm. 2010013411164Mengetahui,  
Kepala SekolahERMANTO, S.Pd

NIP. 196511191988021001



**19. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan II****Media Kartu Kata Bergambar**

**20. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan II**  
**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**KELAS : II (DUA)**

Tulislah gambar apakah dibawah ini.!



1. \_\_\_\_\_



2. \_\_\_\_\_



3. \_\_\_\_\_



4. \_\_\_\_\_



5. \_\_\_\_\_

## 21. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG

Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024

Siklus : II

Pertemuan : II

Kelas : II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

No	Tahap Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Terlaksana		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal	1. Peserta didik menjawab salam	√		1
		2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik	√		1
		3. Guru membimbing siswa untuk berdoa.	√		1
		4. Guru mengecek kehadiran siswa	√		1
		5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa	√		1
		6. Peserta didik menyimak appersepsi dari guru	√		1
		7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1
2	Kegiatan Inti	1. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada	√		1

2. Orientasi peserta didik pada masalah	<p>siswa</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mengamati kartu kata bergambar</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk sama-sama untuk menyebutkan gambar apa yang ada di dalam kartu</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk sama-sama meneja huruf yang ada di dalam kartu kata</p> <p>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>6. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik di arahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok nya masing-masing.</p> <p>7. Siswa menerima LKPD dan media gambar dari guru</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok</p> <p>9. Siswa melakukan kerja kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

3.	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;	10. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengamati contoh yang telah diberikan guru	√		1
		11. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok	√		1
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	16. Siswa menyempurnakan hasil yang telah dikerjakan mereka di LKPD.	√		1
		17. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi	√		1
5.	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	18. Siswa mendapat bimbingan guru saat presentasi berlangsung	√		1
		19. Dibagian akhir presentasi kelompok, siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.	√		1
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa mengenai tugas kelompok	√		1

	yang sudah dikerjakan		
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.	√	1
	3. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini.	√	1
	4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.		
	<b>Total skor</b>	25	
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	28	
	<b>Persentase</b>	89,2 8%	

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

$$\text{Persentase Peroleh Skor} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$P = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,28\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer 1



CICI PEBRIANI, S.Pd.



## 22. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DI SDN 04 KAMPUNG OLO KOTA PADANG

Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024

Siklus : II

Pertemuan : II

Kelas : II (DUA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pentunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan guru bidang studi terhadap penelitian.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Hal Yang Diamati	Teraksana		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru	√		1
		2. Siswa ikut berpartisipasi	√		1
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	√		1
		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		1
2	Kegiatan inti	5. Siswa aktif selama pembelajaran	√		1
		6. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari	√		1

		7. Siswa berdiskusi dengan kelompok	√		1
		8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	√		1
3	Kegiatan penutup	5. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh		√	0
		6. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran	√		1
		7. Siswa melakukan refleksi bersama guru	√		1
		8. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	√		1
Jumlah skor			11		
Jumlah keseluruhan			12		
Persentase			91,6%		

**Rumusan yang digunakan sebagai berikut:**

Persentase Peroleh Skor =  $\frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$P = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,6\%$$

Padang, Januari 2024  
Observer II



Ria Mutiara

**23. Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SDN 05 SURAU GADANG, KOTA PADANG.**

**Siklus II**

NO	NAMA SISWA	NILAI TES SIKLUS II	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABDUL AZIZ	80	√	
2	ADRYAN REZKY GUNAWAN	80	√	
3	AKHIL ARTANABIL	75	√	
4	AL RHAZIQ ARFA HENDRI	100	√	
5	ANISA SHAFIYA	75	√	
6	AQILA NASYIFA HAZU	80	√	
7	AZKA MAHDI ANWARBAY	75	√	
8	DAFFA PRADIPTA AMZARI	75	√	
9	DZIKRA MALIK ROSNAL	80	√	
10	ELVERO VERDINAN	80	√	
11	FIKRI RASYID	80	√	
12	FIRZAN ADNA MUKTI	80	√	
13	JIHAN KAIRA ZULFA	75	√	
14	KARIN MULIA SAPTA	60		√
15	KEVIN VERIANDO	40		√
16	KHANSA ADRIANA KAYRA	75	√	
17	LABIB AZKA ATHAILAH	100	√	
18	MUHAMMAD ALIF AR RASYID	75	√	

19	MUHAMMAD KENZHI APRILIO	75	√	
20	MUHAMMAD TRISTAN	40		√
21	NAILA ALFARIZQIANTO	80	√	
22	NAURA ZAHWARAMADHANI AHMAD	100	√	
23	NAZILA SEPTIA WENTA	80	√	
24	RASTY HIDAYATULAH PUTRI	80	√	
25	VIRANDA AYUNDA	40		√
26	ZHSQIA PUTRI AMALIA EFENDI	75	√	
<b>JUMLAH</b>		1.955%	22	4
<b>RATA-RATA</b>		75,19%		
<b>NILAI TERTINGGI</b>		100		
<b>NILAI TERENDAH</b>		40		
<b>PERSENTASE KENTUNTASAN</b>			80,68%	

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus oleh Rita, dkk, (2008:43) berikut ini:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan :

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 75

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh sudjana (2006:67) yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$n$  = Jumlah siswa

Guru Kelas II

Padang,

Februari 2024



CICI PEBRIANI, S.Pd.

Peneliti



Mutiara Samantha  
NPM. 2010013411164



## SIKLUS I

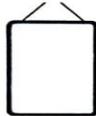
## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

## NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. Nabil
2. Kenzi
3. Dafa
4. Raziq
5. Kirva
6. Jihan

KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...

1.  Ka la (ca) (la) ✗

2.  Bo l (ga) (la) ✓

3.  Bu ku (ku) (ca) ✓

4.  Bu ku (mi) (ku) ✗

5.  Sa pa (pu) (pa) ✗

4D

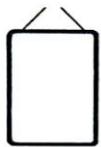
## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

## NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. Nabil
2. Kenzi
3. Dafa
4. Raziq
5. Kirva
6. Jihan

## KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...

1.  Ka ld (ca) (la) ✗

2.  Bo     (ga) (la) ✓

3.  Bu ku (ku) (ca) ✓

4.  Bu ku (mi) (ku) ✗

5.  Sa pa (pu) (pa) ✗

40

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. VIRANDA
2. Filza
3. YANZA
4. FIKTI
5. ELVIO
6. ALIF

KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...

- |    |   |              |   |
|----|---|--------------|---|
| 1. |    | Ka <u>o</u>  | X |
| 2. |   | Ba <u>a</u>  | X |
| 3. |  | Ke <u>se</u> | X |
| 4. |  | To <u>pi</u> | ✓ |
| 5. |  | Ba <u>tk</u> | X |
- 20

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. khansa
2. firzan
3. viranda
4. Faki
5. elvavo
6. Alip

KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...



Ka de

X



Ba ca

✓



Ke las

X

40



To op

X



Ba tu

✓

## SIKLUS II

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

## NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. Labib
2. Razik
3. Nabik
4. Kenzi
5. Jihan
6. Tristan

KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...!

Tisu ✓Pita ✓Gigi ✓Paralan ✓Meja ✓DD

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Karimulja Septa  
 NAMA ANGGOTA KELOMPOK : khadijah

1. Karim
  2. Aqila
  3. Aziz
  4. Rizky
  5. Labib
  6. Annisa  
Rusky
- KELAS : II (DUA)

Lengkapilah Kata Berdasarkan Gambar Dibawah Ini...!



Tisu



Pisa



Gigi



60



Pralon



Meja



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

1. Naura zahwa Raimadhani ahmad
2. Naila Azka
3. Zaskia
4. Nazila
5. Deikra
6. Kevin

**KELAS : II (DUA)**

Tulislah gambar apakah dibawah ini.!



SEPATU ✓



KURSI ✓ IDD



SEPERA ✓



BONEKA ✓



LEMARI ✓

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. KEVIN
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

KELAS : II (DUA)

Tulishlah gambar apakah dibawah ini.!



sepatu X



kursi X



sepeda ✓ <sup>40</sup>



bomoka X



Lemari ✓

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Foto 1**  
**Orientasi Peserta Didik Pada Masalah**



**Foto 2**  
**Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar**



**Foto 3**  
**Membimbing Penyelidikan Individu maupun kelompok**



**Foto 4**  
**Menngembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**



**Foto 5**  
**Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**